

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis Rancangan Penelitian

Metode Laporan Tugas Akhir merupakan diskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini adalah memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. T umur 25 tahun multipara di BPM Widayati Kebumen, yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil umur kehamilan 24 minggu lebih 4 hari dengan kehamilan normal dan diikuti mulai dari mulai masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan Kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 5 komponen asuhan, meliputi :

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan umur kehamilan 24 minggu lebih 4 hari. Dari tanggal 13 Januari 2020.
2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan dari kala I sampai observasi kala IV pada tanggal 5 Mei 2019.
3. Asuhan Masa Nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai dari berakhirnya observasi kala IV sampai KF₄.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : asuhan kebidanan yang diberikan adalah perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN₃
5. Asuhan Keluarga Berencana

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Tempat studi kasus dilaksanakan di BPM Widayati Kebumen.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember hingga 28 Maret 2020.

D. Objek Studi Kasus

1. Objek

Objek yang diteliti dalam studi kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. T umur 25 tahun G1P0A0 usia kehamilan 24 minggu 4 hari dengan kehamilan normal di BPM Widayati Kebumen.

2. Alasan

Kerana kehamilan pada Ny.T G1P0A0 dengan kehamilan normal yang pertama dan mengalami ketidak nyamanan pada ibu hamil di masa kehamilan,

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan
- b. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi pendahuluan
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan
- e. Menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus
- f. Melakukan penyusunan proposal LTA
- g. Melakukan seminar proposal
- h. Melakukan perizinan untuk studi kasus

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan studi kasus pada tempat yang sudah ditetapkan
- b. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent)
- c. Menjelaskan prosedur studi kasus pada responden mengenai langkah pengisian surat pernyataan persetujuan tindakan
- d. Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan, meliputi :
 - 1) ANC dilakukan 2 kali dimulai dari umur kehamilan 24 minggu lebih 2 hari, menggunakan pendokumentasian SOAP
 - 2) INC dilakukan APN, menggunakan pendokumentasian SOAP
 - 3) PNC dilakukan sampai KF₄, menggunakan pendokumentasian SOAP
 - 4) BBL dilakukan sampai KN₃, menggunakan pendokumentasian SOAP

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan akhir dari studi kasus tersebut yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan seminar LTA :

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden. Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden untuk mengetahui keluhan atau masalah yang kemudian direkam atau didokumentasikan menggunakan Hp atau Camera sejenisnya untuk dijadikan pelengkapan bukti data pengkajian.

b. Observasi

Observasi yaitu suatu prosedur yang berencana antara lain meliputi : melihat, mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diamati, atau menggunakan indra pengelihatan untuk mengupulkan data tersebut. Dengan cara mengunjungi rumah responden (mengamati perilaku, ekspresi wajah, bau, suhu dll). Responden menerima saya dengan baik, ramah dan tidak ada unsur penolakan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan vital sign dan pemeriksaan head toe toe yang berpedoman pada asuhan kebidanan (Irawati, 2009).

Pemeriksaan Penunjang :

Pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan medis yang dilakukan atas indikasi tertentu untuk memperoleh keterangan yang lebih lengkap.

Dalam pemeriksaan penunjang ini dilakukan pemeriksaan protein urine, Hb, golongan darah, PMCT, dll (Tambunan, 2012).

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, seperti: buku KIA, catatan rekamedis pasien di puskesmas atau rumah sakit (Notoatmojo, 2010).

Catatan rekamedis pasien diambil dengan dicatat, mendokumentasi pada saat kegiatan dengan menggunakan media foto Hp atau camera

sejenisanya untuk dijadikan sebagai bukti data kajian sudah dilakukan.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu prosedur untuk memperoleh berbagai informasi baik berupa teori maupun konsep yang dikembangkan dari berbagai ahli dari buku sumber yang ada (Ari Hidayat, 2018). Studi pustaka atau daftar pustaka yang saya ambil adalah dari berbagai jurnal, profil kesehatan dan buku asuhan yang minimal penerbitannya tidak kurang dari 10 tahun dari tahun pelaksanaan studi kasus.

4. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

a. Data Subjektif

Merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan melakukan pengkajian data, terutama data yang diperoleh melalui anamnesis atau tanya jawab dengan pasien. Ekspresi pasien mengenai kekhawatiran dan keluhannya yang dicatat sebagai kutipan langsung atau ringkasan yang akan berhubungan langsung dengan diagnosis. Data subyektif ini nantinya akan menguatkan diagnosis yang akan disusun.

b. Data Objektif

Merupakan pengkajian data, terutama data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan langsung pada pasien. Catatan medis dan informasi dan keluarga atau orang lain dapat dimasukkan dalam data objektif ini

c. Analysis

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dan data subyektif dan data objektif.

d. Penatalaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komperhensif, meliputi:

- 1) Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP)
- 2) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung

- 3) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami kontraksi serta melakukan kunjungan KN dan KF
 - 4) Menganjurkan pasien agar selalu menghubungi jika ada keluhan dan masalah pada ibu dan bayinya.
5. Melanjutkan asuhan kebidanan berkesinambungan
- a. ANC dilakukan 2x dimulai dari usia kehamilan 32 minggu 6 hari, dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
 - b. INC dilakukan dengan APN menggunakan pendokumentasian SOAP.
 - c. PNC dilakukan sampai KF 3 (hari ke 4 sampai pada hari ke 42 pasca persalinan), dengan menggunakan dokumentasi SOAP.
- BBL dilakukan sampai KN 3 (hari ke 8 sampai hari ke 28 setelah bayi dilahirkan), dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
6. Tahap Penyelesaian
- Tahap penyelesaian adalah tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan dilanjutkan dengan seminar LTA.